

## VISUALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB DI KANTOR DESA PRINGSARI KABUPATEN SEMARANG

Tantik Sumarlin<sup>1</sup>, Ahmad Zainudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Komputerasi Akuntans Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer Semarang,

<sup>2</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer Semarang

e-mail : <sup>1</sup>[tantiksumarlin@yahoo.co.id](mailto:tantiksumarlin@yahoo.co.id), <sup>2</sup>[ahmadzainudin73@yahoo.com](mailto:ahmadzainudin73@yahoo.com)

### ABSTRACT

*One of the difficult issues faced by the rural population is a problem. With the growing number of people affected by births, deaths and migration into a separate job for the Village Government. Demographic data is essential to determine the various government policies for the welfare of society and equitable development. Of population data can be known population of productive and non-productive age, livelihood, the population can not afford, the number of school age and so forth. This prompted the authors to assist the Government in creating a village Pringsari web-based management system that the future population will be a system that can be accessed by the general public. With this system the government expected the village can store and process data into an information can be presented quickly and accurately. Whether it is data about the profile and potential of rural villages. System development method used in this research is the Research and developmnet (Borg and Gall, 1983) which consists of: and Information Collection, Planning, Develop Preliminary Form of Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, Operational Product Revision, Operational Field Testing, Final Product Revision, Dissemination and Implementation. In the design of the information system is built using the programming language PHP and My Sql storage media equipped with a security system. With this system the government expected the village can store and process data into an information can be presented quickly and accurately. Whether it is data about the profile and potential of rural villages.*

**Keywords:** Population management information system, Php

### PENDAHULUAN

Desa menurut PP NO 72 TAHUN 2005, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan memiliki kewenangan untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai kesatuan masyarakat yang terkecil, desa memiliki kewenangan untuk mengatur diri, mengembangkan diri dan menggali potensi yang dimiliki untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia. Dalam hal ini diperlukan sebuah sistem yang mampu mengatur, mengadministrasi, dan menyajikan data bagi pengelolaan desa baik secara intern maupun ekstern.

Salah satu masalah pelik yang dihadapi oleh desa adalah masalah kependudukan. Dengan semakin berkembangnya jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh kelahiran, kematian dan migrasi menjadi sebuah pekerjaan tersendiri bagi Pemerintah Desa. Selama ini desa hanya mengandalkan data dari dinas catatan sipil yang dapat diperoleh setahun sekali dalam bentuk bundel. Data yang disajikan inipun masih bias karena adanya data kelahiran yang belum tercatat, data kematian yang belum terhapus, data ganda, ataupun perpindahan yang belum tercatat. Sedangkan data terbaru perkembangan tiap bulan biasanya masih bias. Hal ini disebabkan karena ketidaktahuan masyarakat dalam hal kependudukan, misalnya masyarakat tidak segera melaporkan kelahiran atau kematian, ataupun perpindahan tempat tanpa melaporkan ke desa, kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal kependudukan, misalnya masyarakat tidak segera memperpanjang KTP apabila sudah habis masa berlakunya, dan kurangnya disiplin aparat desa dalam pencatatan kependudukan. Hal ini menyebabkan data kependudukan dari tahun ke tahun kurang akurat. Padahal data kependudukan sangatlah penting untuk menentukan berbagai kebijakan pemerintahan untuk menyejahterakan masyarakat dan pemerataan pembangunan. Dari data kependudukan dapat diketahui penduduk usia produktif dan tidak produktif, mata pencaharian, jumlah penduduk tidak mampu, jumlah usia sekolah dan lain sebagainya.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk membantu Pemerintah Desa Pringsari dalam menciptakan suatu sistem manajemen berbasis web yang kedepannya akan menjadi sebuah sistem

kependudukan yang dapat diakses oleh khalayak umum. Dengan sistem ini diharapkan pemerintah desa dapat menyimpan dan mengolah data menjadi sebuah informasi yang dapat disajikan secara cepat dan akurat. Baik itu data mengenai profil desa maupun potensi desa.

Penelitian ini akan kami laksanakan Di Kantor Pemerintah Desa Pringsari. Desa Pringsari adalah sebuah desa yang terletak 20 km dari ibukota Kabupaten Semarang, yang memiliki luas 278 ha. Awal mula terbentuknya Desa Pringsari adalah hasil pemekaran dari Desa Pringapus Timur yang pada tahun 1956 dibagi menjadi 2 wilayah dimana Pringapus barat menjadi Desa Pringapus dan Pringapus Timur Desa Pringsari. Dari awal pemerintahannya Desa Pringsari sampai dengan saat ini telah dipimpin oleh 5 Kepala Desa, dimana salah satu putra terbaiknya pernah menjabat menjadi Bupati Semarang. Desa Pringsari yang dipimpin oleh Kepala Desa terbagi menjadi 6 dusun yang masing masing dipimpin oleh Kepala Dusun, sedangkan staf kantor desa terdiri dari 8 orang yang diketuai oleh seorang Sekdes. terdiri dari yang terletak di Desa Pringsari Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang yang terdiri dari 5 orang staf kesekretariatan, 6 orang Kadus dan 2 orang staf pembantu. Dari 6 dusun tersebut dibagi menjadi 5 RW dan RT yang semula 21 RT karena hadirnya 2 perumahan sekarang berkembang menjadi 33 RT.

Dari uraian permasalahan diatas, maka perlu adanya system yang dapat mewujudkan kebutuhan tersebut, maka dirancang Visualisasi Sistem Informasi Manajemen Kependudukan Berbasis Web di Kantor Desa Pringsari tersebut. Dalam perancangan sistem informasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *Php* dan media penyimpanan *My Sql* dengan sistem keamanan password. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat memaksimalkan pencatatan dan pengolahan data penduduk.

Tujuan Penelitian adalah Visualisasi Sistem Informasi Manajemen Kependudukan diharapkan dapat membantu dalam hal pertama untuk merancang Visualisasi Sistem Informasi Manajemen Kependudukan agar valid. Kedua untuk membuat sistem yang dirancang dapat membuat kinerja Kantor Desa Pringsari menjadi lebih efektif.

Sistem dalam arti luas merupakan sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka. Kata sistem sendiri berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energy. Sistem bisa juga diartikan sebagai kumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. (Hanif alfatta, 2007).

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu : tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah system. Pertama adalah tujuan, setiap sistem memiliki tujuan (*Goal*), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali. Tentu saja, tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda.

Kedua adalah masukan (*input*) system, yaitu segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Contoh masukan yang berwujud adalah bahan mentah, sedangkan contoh yang tidak berwujud adalah informasi (misalnya permintaan jasa pelanggan).

Ketiga adalah proses yang merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai, misalnya berupa informasi dan produk, tetapi juga bisa berupa hal-hal yang tidak berguna, misalnya saja sisa pembuangan atau limbah. Pada pabrik kimia, proses dapat berupa bahan mentah. Pada rumah sakit, proses dapat berupa aktivitas pembedahan pasien.

Keempat adalah keluaran (*output*) yang merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan dan sebagainya.

Kelima adalah batas yang disebut batas (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem. Sebagai contoh, tim sepak bola mempunyai aturan permainan dan keterbatasan kemampuan pemain. Pertumbuhan sebuah toko kelontong dipengaruhi oleh pembelian pelanggan, gerakan pesaing dan keterbatasan dana dari bank. Tentu saja batas sebuah sistem dapat dikurangi atau dimodifikasi sehingga akan mengubah perilaku sistem. Sebagai contoh, dengan menjual saham ke publik, sebuah perusahaan dapat mengurangi keterbatasan dana.

Keenam adalah mekanisme pengendalian dan umpan balik. Mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

Terakhir adalah lingkungan yaitu segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri. Lingkungan yang merugikan tentu saja harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu kelangsungan operasi sistem, sedangkan yang menguntungkan tetap harus terus dijaga, karena akan memacu terhadap kelangsungan hidup sistem. (Hanif alfatta, 2007).

Sistem informasi adalah sekumpulan hardware, software, brainware, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. (Hanif alfatta, 2007).

Tujuan utama dari sistem informasi adalah penyediaan informasi untuk berbagai tujuan kegiatan manajerial, dan penyediaan informasi yang dibutuhkan dalam berbagai tingkat operasi di dalam organisasi. Dalam hal penyediaan informasi ini, yang perlu diperhatikan adalah data harus dapat diakses dan dikeluarkan dengan mudah dari sistem komputer. Setelah dikeluarkan, hendaknya data cepat diproses dengan cepat.

Fokus permasalahan dari aktivitas pemrosesan data dan sumber-sumber adalah meningkatkan kemampuan pengaksesan, pemanggilan, dan pemrosesan data dengan cepat dan efisien ketika data tersebut dipanggil. (Sutarman, 2007)

Sistem Informasi Manajemen menurut Barry E.Cushing, SIM adalah : ‘Suatu sistem informasi manajemen adalah Kumpulan dari manusia dan sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian’. (Jogiyanto,2005,14).

Menurut Frederick H.Wu SIM adalah : ‘Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan-kumpulan dari sistem-sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung manajemen’. (Jogiyanto,2005,14). Masih menurut Gordon.B Davis, dalam buku ‘Analisis dan Desain informasi’ SIM, adalah : ‘Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi’. (Jogiyanto,2005,15).

Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga adalah upaya terencana untuk mengarahkan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertaqwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak. (Smansa, 2013)

Penerapan sistem informasi administrasi kependudukan daring diatur dalam Keputusan Presiden (Keppres) No. 88/2004 tentang pengelolaan administrasi kependudukan, Undang-Undang (UU) No. 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 18/2005 serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 37 tahun 2007 tentang administrasi kependudukan. Pencatatan data penduduk suatu daerah yang melalui sistem informasi administrasi kependudukan menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten dan kota dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa dan kelurahan sebagai awal dari pendataan penduduk disuatu daerah. Selanjutnya data-data tersebut akan disimpan kedalam satu basis data yang terintegrasi secara nasional melalui jaringan internet. Sehingga data-data tersebut menjadi sumber basis data kependudukan secara

nasional yang selanjutnya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat. sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, SIAK adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan data kependudukan ditingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan yang selanjutnya memasukan data-data tersebut kedalam satu pusat data (data center) di Direktorat Jenderal Administrasi Kependudukan.

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Penerapan *database* dalam sistem informasi disebut dengan *database systems*. Sistem basis data (*database systems*) adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi. (Jogiyanto, 2005)

MySQL adalah suatu *Relational database management system* (RDBMS) yang mendukung *database* yang terdiri dari sekumpulan relasi atau tabel MySQL menggunakan suatu format standar SQL MySQL sangat cocok berpasangan dengan PHP hal ini. Ada beberapa kelebihan dari database MySQL, diantaranya sebagai berikut: Dari segi performa, MySQL tidak bisa diragukan, pemrosesan database sangat cepat, *open source*, mudah untuk dipelajari, dan kompatibilitas dengan berbagai *system* operasi dan *web server* yang ada.

Keandalan suatu sistem database (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja *Optimizer*-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya. Sebagai database server, MySQL dapat dikatakan lebih unggul dibanding *database server* lainnya dalam *query* data. Hal ini terbukti untuk *query* yang dilakukan oleh *single user*, kecepatan query MySQL bisa sepuluh kali lipat lebih cepat dari *PostgreSQL* dan lima kali lebih cepat dibanding *Interbase*.

MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi, yang biasa disebut *Relational Database Manajement System* (RDBMS), seperti halnya ORACLE, Postgresql. MS SQL, dan sebagainya. MySQL merupakan suatu pemrograman/ sistem manajemen database (kumpulan data yang terstruktur) yang menggunakan basis bahasa SQL (*Structured Query Language*). Sedangkan SQL adalah bahasa *query* yang terstandarisasi secara internasional untuk mengakses database relasional (jadi antara MySQL dan SQL adalah berbeda). (Simarmata, 2007)

MySQL merupakan sistem manajemen database yang dapat diandalkan dan penggunaannya yang sangat mudah dipahami. MySQL adalah server buatan *T.c.X. DataKonsultAB, Swedia*. MySQL didesain untuk dapat berjalan sampai 100 akses secara simultan dan bekerja secara cepat sehingga cocok untuk page aplikasi web/ internet yang membutuhkan kecepatan tinggi untuk pemrosesan dan penyimpanan data, MySQL mampu berjalan pada *database* sampai 100 Gb. Software gratis dan bebas (free). Dapat berintegrasi dengan *C, C++, Eiffel, Java, Perl, PHP, Python, dan Tcl APIs*. Dapat bekerja pada beberapa platform OS yang berbeda. Memiliki banyak tipe kolom: *signed/unsigned integers* dengan panjang 1, 2, 3, 4, dan 8 bytes, tipe: *float, double, char, varchar, text, blob, date, time, datetime, timestamp, year, set, dan enum*. Mendukung penuh pada *relational database*.

Website Secara teknis, web adalah sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah server web internet yang disajikan dalam bentuk hiperteks. Web dapat diakses oleh perangkat lunak client web yang disebut browser. Browser membaca halaman-halaman web yang tersimpan dalam server web melalui protokol yang disebut HTTP (Hypertext Transfre Protocol). (Simarmata, 2010)

Macromedia Dreamweaver MX 2004 adalah sebuah HTML editor profesional untuk mendesain secara visual dan mengelola situs web maupun halaman web. Bila kita menyukai kode-kode HTML secara manual atau lebih menyukai bekerja dengan lingkungan secara visual dalam melakukan editing, Dreamweaver membuatnya menjadi lebih mudah dengan menyediakan tool-tool yang sangat berguna dalam peningkatan kemampuan dan pengalaman kita dalam mendesain web. (Nugroho, 2008)

*Personal Hypertext Preprocessor* (PHP) menurut dokumen resmi PHP ([www.php.net](http://www.php.net)), PHP singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor. PHP digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada kode HTML. Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs web menjadi lebih mudah dan efisien. (Simarmata, 2007). Adapun kelebihan-kelebihan dari *PHP* yaitu PHP mudah dibuat dan kecepatan akses tinggi, PHP

dapat berjalan dalam web server yang berbeda dalam sistem operasi yang berbeda pula, PHP diterbitkan secara gratisan, PHP merupakan bahasa yang dapat diletakkan dalam *tag* HTML, serta Sistem database yang didukung PHP cukup banyak.

PHP berjalan sebagai *server-side scripting* di mana skrip dieksekusi oleh *server* dan hasilnya kemudian dikirimkan ke *client*. Dengan mekanisme ini halaman *web* akan menjadi dinamis karena halaman *web* dibuat saat diminta *client* dan dengan spesifikasi yang ditentukan oleh *client*. Kedinamisan ini lebih nyata lagi dengan kemampuan PHP dalam mengakses berbagai *server database*.

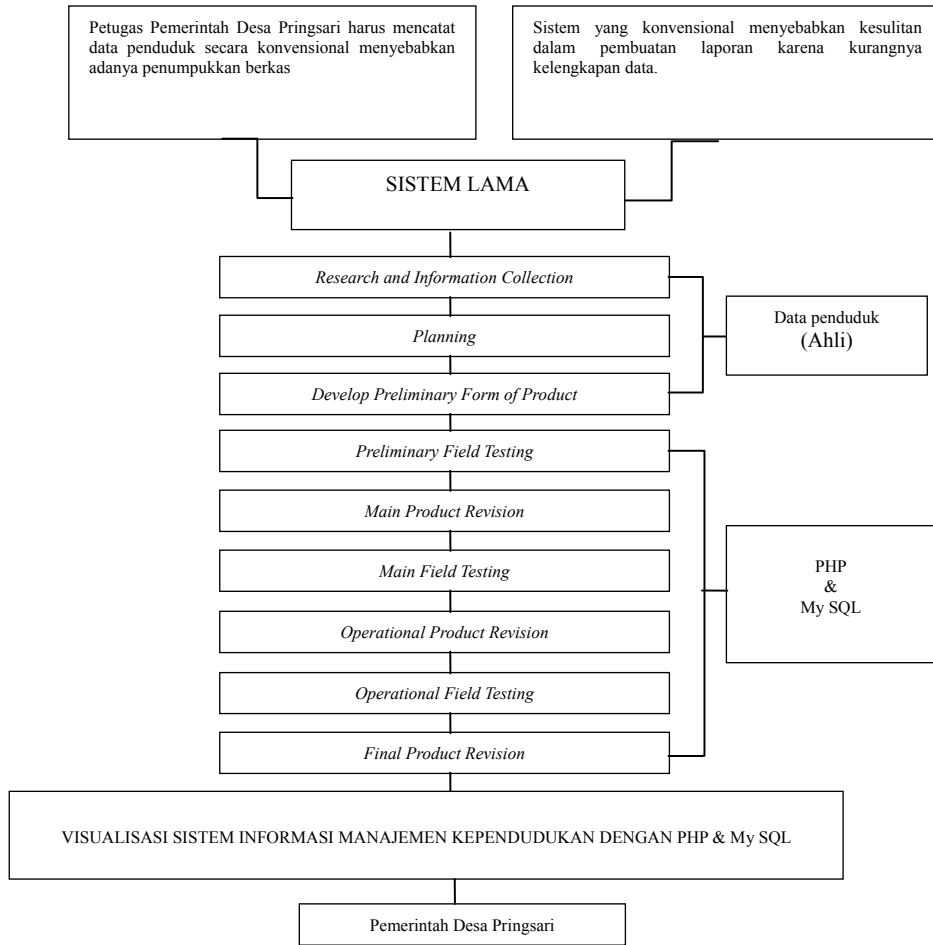
## METODE PENELITIAN

Metode Pengembangan Sistem menurut Sujadi (2003:164) Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Yang dimaksud dengan produk dalam konteks ini adalah tidak selalu berbentuk *hardware* (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium), tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*) seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain (Anonim, 2012).

Metode pengembangan yang digunakan penelitian ini yaitu metode *Research and Development* (Borg and Gall, 1983) yang terdiri dari *Research and Information Collection*, merupakan tahap awal penelitian dengan mencari studi literatur untuk landasan teori dan studi lapangan untuk mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian. *Planning* yaitu perencanaan untuk perancangan produk yang meliputi tujuan penggunaan produk, pengguna produk dan deskripsi komponen produk. *Develop Preliminary Form of Product*, yaitu pengembangan produk awal yang berupa *draft* dari produk yang akan dibuat. *Preliminary Field Testing*, yaitu uji coba produk awal dengan bekerjasama atau meminta bantuan para ahli atau praktisi sesuai dengan bidang keahliannya. *Main Product Revision*, yaitu revisi produk yang telah diuji coba berdasarkan analisis dari para ahli atau praktisi. *Main Field Testing*, yaitu uji coba produk yang telah dibuat dengan melibatkan beberapa responden. *Operational Product Revision*, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal penting yang akan dijadikan bahan untuk perbaikan produk. *Operational Field Testing*, yaitu Uji coba sekali lagi produk yang telah diperbaiki. *Final Product Revision*, yaitu pengujian produk akhir untuk mengetahui apakah produk sudah layak digunakan sesuai dengan fungsinya. *Dissemination and Implementation*, yaitu sosialisasi dan implementasi produk yang telah dihasilkan dan telah teruji dapat digunakan.

Prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut tahap pertama mencari literatur untuk landasan teori penelitian dan melakukan *interview* atau wawancara dengan bagian administrasi dan kesekretariatan. Peneliti juga mengunjungi ke beberapa dusun dan melakukan interview kepada pimpinan dusun tersebut. Tahap kedua membuat *flow document* dan *flow System* untuk manajemen kependudukan serta melakukan konsultasi kepada bagian yang berwenang untuk mendapatkan *draft* yang valid. Tahap ketiga membuat program Visualisasi Sistem Informasi Manajemen Kependudukan mulai dari pembuatan database, form untuk data master, form untuk data transaksi dan laporan data. Tahap keempat uji coba program yang telah dibuat dengan pengoperasian program oleh sekretaris desa dan kepala desa yang bertugas di Kantor Desa Pringsari dan pengecekan koneksi data ke komputer di Kantor Desa Pringsari. Tahap kelima revisi program sesuai dengan kekurangan-kekurangan program yang dicatat oleh petugas Kantor Desa Pringsari. Tahap 6 uji coba sekali lagi program yang telah direvisi sampai sesuai dengan peruntukan program dan layak digunakan

**Kerangka Pemikiran**

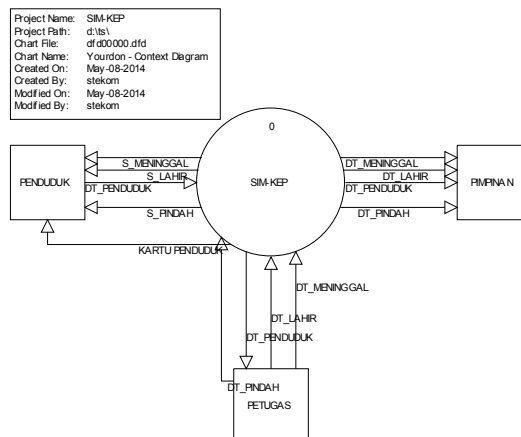


**Gambar 1.** Alur Tahapan Penelitian

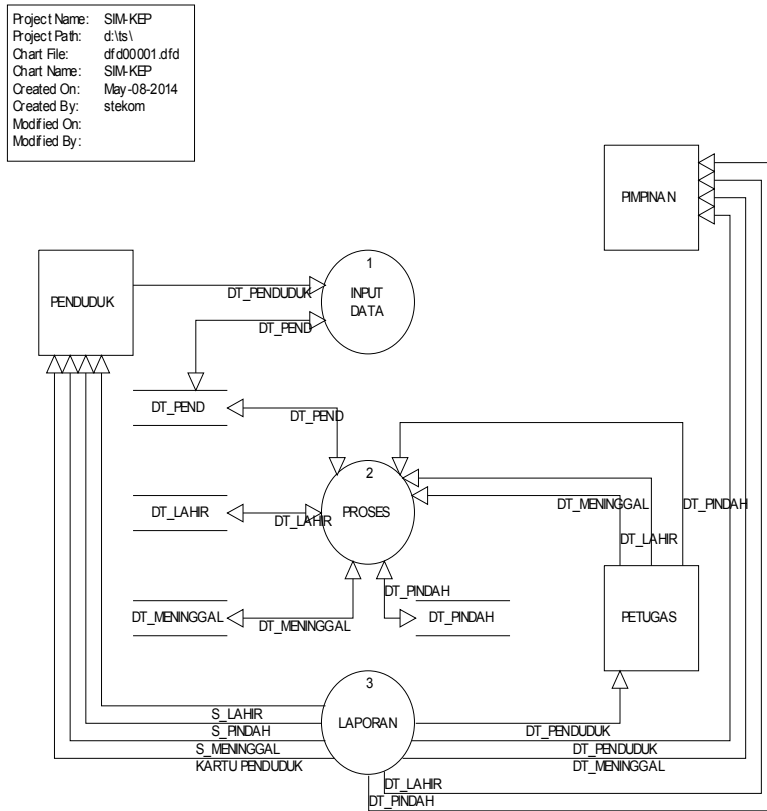
**PEMBAHASAN**

**DFD (Data Flow Diagram)** secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baruseperti terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.

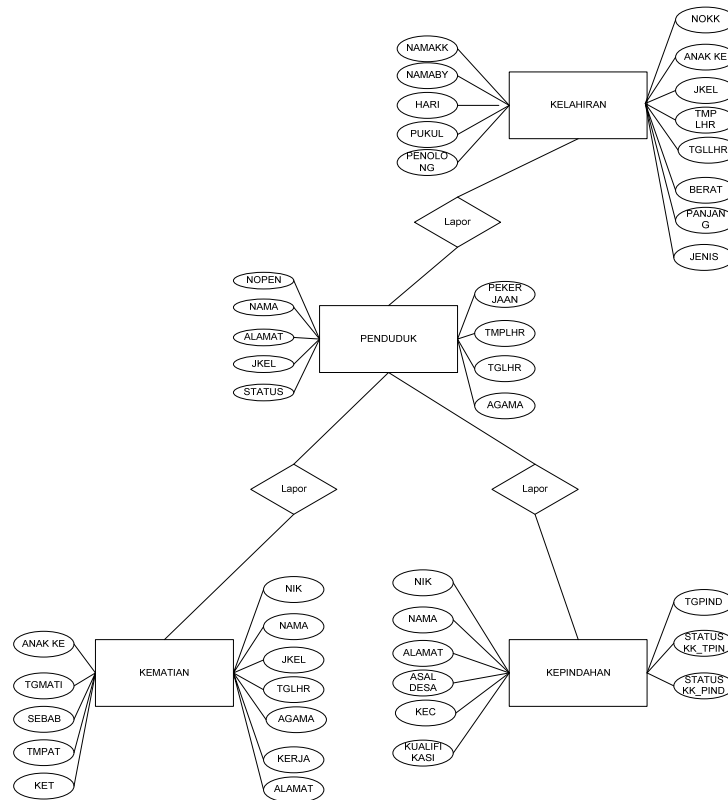
**ERD (Entity Relation-Ship Diagram)** merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan. ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data



**Gambar 2.** DFD-Context Diagram



Gambar 3. DFD-Proses Level 0



Gambar 4. ERD

## **KESIMPULAN**

Dari uraian pembahasan diatas mengenai Sistem Informasi Manajemen Kependudukan di Kantor Desa Pringsari tersebut dapat disimpulkan bahwa pengolahan dan penyimpanan data dengan menggunakan database dapat mempermudah dalam pencarian data dan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan. Dengan adanya sistem informasi Manajemen Kependudukan maka informasi yang disampaikan oleh aparat pemerintah desa menjadi lebih cepat karena informasi dapat diakses secara online. Informasi dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga penduduk dan aparat pemerintah desa dapat mengetahui perkembangan penduduk desa tersebut.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Dosen Pemula Bagi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Antara Kopertis Wilayah VI dengan Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM) Nomor: 047// SP2H/KL/PENELTIAN/ VI/2014, tanggal 6 Juli 2014, yang telah membiayai penelitian kami Santi Widiastuti, ST, MT, selaku Ketua LP2M STEKOM, Rekan-rekan dosen yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu terselesaikannya penelitian kami.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Fata, Hanif, 2007; "*Analisa & Perancangan Sistem Informasi*", Penerbit Andi.
- Daulay, Melwin Syafrizal, 2007; "*Mengenal Hardware, Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer*", Yogyakarta: Penerbit Andi
- Firdaus, 2007; "*7 Jam Belajar Interaktif PHP dan My SQL dengan Dreamweaver*", Maxicom
- Jogiyanto, 2005; "*Analisis Dan Desain Sistem Informasi*". Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Kusrini, M.Kom, Andri Koniyo, 2009; "*Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL*"
- Komputer, Wahana; 2008, "*Konsep Jaringan Komputer dan Pengembangannya*", Jakarta : Salemba Infotek
- Nugroho, Eko. 2008; "*Sistem Informasi Manajemen Konsep, Aplikasi, & Perkembangannya*". Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Nugroho, B. 2008; *PHP dan MySQL dengan editor Dreamweaver 8*, Yogyakarta : Gava Media
- Simarmata, Janner, 2007; *Perancangan Basis Data, Edisi 1*, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Simarmata, Janner, 2010; *Rekayasa Web, Edisi 1*, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Smansa Sungailiat, 2013; <http://blogpki.blogspot.com/2013/05/teori-dan-pengertian-kependudukan.html>